



PENGUMPULAN DATA KUALITATIF
MK METODOLOGI PENELITIAN

PS-S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN

OUTLINE

1. KONSEP PENELITIAN KUALITATIF
2. JENIS PENELITIAN KUANTITATIF
3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF
4. KEABSAHAN DATA KUALITATIF
5. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF



PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

- PS-S1 GIZI
- FAKULTAS ILMU KESEHATAN
- UNIVERSITAS PAHLAWAN

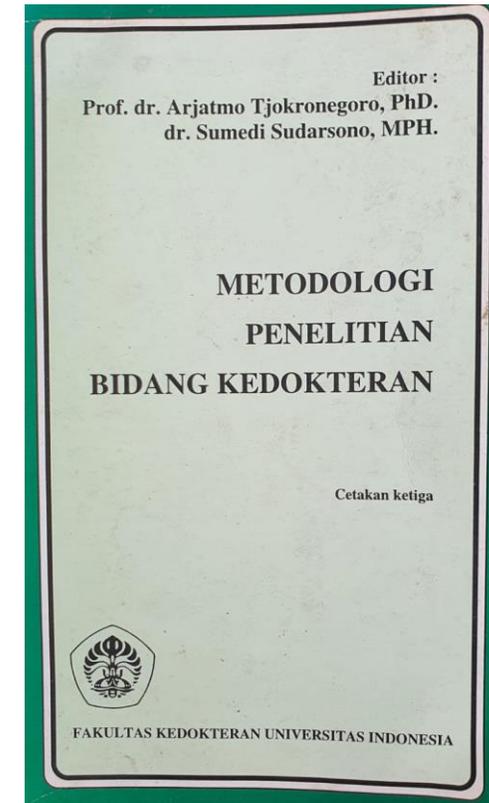
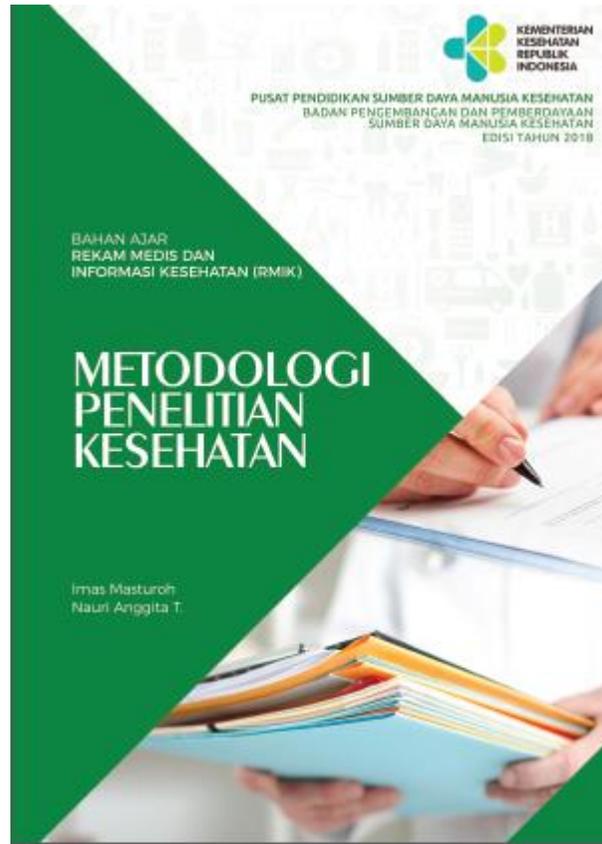
Daftar Pustaka

Masturoh I dan Temesvari NA, 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, Pusat Pendidikan SDM Kesehatan- Kemenkes.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit ALFABETA Bandung.

Tjokronegoro A dan Sudarsono S. 1999, Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran. Cetakan ketiga. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.

Daftar Pustaka



PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

- PS-S1 GIZI
- FAKULTAS ILMU KESEHATAN
- UNIVERSITAS PAHLAWAN

KONSEP PENELITIAN KUALITATIF

- Merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik.
- Awalnya banyak dipergunakan pada penelitian: antropologi, psikologi dan sosiologi linguistik.
- Saat ini penggunaannya semakin meningkat pada disiplin ilmu lain: kesehatan masyarakat, keperawatan, gizi, dll.
- Merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang diamati. Peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.



KONSEP PENELITIAN KUALITATIF

- Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif.
- Hasil data utama yang diperoleh adalah kata–kata dan tindakan yang didukung dengan data tambahan berupa data tertulis, dokumentasi berupa foto dan statistik.
- Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena atau gejala sosial secara lengkap sehingga selanjutnya diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah teori.



PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

- PS-S1 GIZI
- FAKULTAS ILMU KESEHATAN
- UNIVERSITAS PAHLAWAN

KONSEP PENELITIAN KUALITATIF

Tabel 5.1 Tabel Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Untuk menggali informasi yang mendalam	Untuk mengukur tingkat kejadian
Lebih ke arah eksplorasi, memungkinkan diperolehnya temuan (<i>discovery</i>), <i>insight</i> dari tindakan	Lebih mengukur jumlah, tindakan dan pembuktian
Apabila mencari makna daripada frekuensi atau angka	Apabila diwajibkan deskripsi berupa angka untuk representatif sampel
Untuk studi kasus, menggali peristiwa yang mendalam dan rinci	Apabila diperlukan generalisasi dari suatu peristiwa perbandingan antar populasi
Penjelasan dalam bentuk interpretasi	Penjelasan lebih ke arah deskripsi



Metode Penelitian Kualitatif

- lebih fleksibel
- pertanyaan terbuka, dan pertanyaan selanjutnya secara spontanitas dapat berkembang
- tidak perlu jumlah sampel minimal

PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

- PS-S1 GIZI
- FAKULTAS ILMU KESEHATAN
- UNIVERSITAS PAHLAWAN

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

1. Etnografi

- Berasal dari bahasa Yunani, artinya: sebuah deskripsi mengenai manusia. Secara lengkap: ETNOGRAFI yaitu studi yang sangat mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami pada sebuah budaya atau suatu kelompok sosial yang bertujuan untuk memahami sebuah budaya tertentu dari sudut pandang pelakunya.
- Dpl: ETNOGRAFI merupakan metodologi untuk studi deskriptif mengenai kebudayaan dan masyarakat.
- Bidang kesehatan sangat erat dengan masyarakat, untuk meningkatkan derajat kesehatan.
- Permasalahan di lapangan kadang–kadang program kesehatan dianggap bertentangan dengan budaya yang berkembang di masyarakat ➡ menolak.

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

1. Etnografi

- Agar suatu program dapat diterima oleh masyarakat, maka perlu dipahami budaya masyarakat tersebut.
- Data yang diperoleh berupa data hasil observasi sangat mendalam sehingga memerlukan waktu yang lama di lapangan.
- Perbedaan penelitian kualitatif ini dengan penelitian kualitatif yang lainnya, **data penelitian etnografi dianalisis pada saat di lapangan** sesuai konteks dan situasi yang terjadi pada saat data dikumpulkan.
- Penelitian etnografi ini bersifat antropologis karena akar-akar metodologinya berasal dari ilmu antropologi.
- Terdapat dua jenis etnografi, yaitu:
 - a. Etnografi deskriptif atau etnografi konvensional: etnografi yang berfokus pada deskripsi tentang komunitas atau kelompok. Melalui analisis, etnografi deskriptif mampu mengungkapkan pola, tipologi dan kategori.
 - b. Etnografi kritis, melibatkan penelitian terhadap faktor-faktor sosial makro.

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

2. Studi Kasus

- Adalah suatu penelitian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas **tunggal** yang dibatasi oleh ruang dan waktu.
- Dalam penelitian kasus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang **rinci** dan kaya yang mencakup dimensi–dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil

Karakteristik studi kasus :

- a) eksplorasi mendalam dan menyempit,
- b) fokus pada peristiwa nyata dalam konteks kehidupan sesungguhnya,
- c) dibatasi oleh ruang dan waktu,
- d) bisa hanya merupakan kilasan atau penelitian longitudinal tentang peristiwa yang sudah maupun yang sedang terjadi dari berbagai sumber informasi dan sudut pandang,
- e) disajikan secara mendetail dan deskriptif,
- f) pandangan menyeluruh, meneliti hubungan dan keterpautan,
- g) fokus pada realitas yang diterima apa adanya maupun realitas yang penting dan tidak biasa,
- h) bermanfaat untuk membangun sekaligus menguji teori.

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

3. *Grounded Theory*

- Dilaksanakan oleh peneliti langsung ke lapangan tanpa diawali dengan rancangan tertentu, semua dilaksanakan di lapangan dari mulai merumuskan masalah berdasarkan temuan di lapangan dan data yang diperoleh di lapangan merupakan sumber teori. **“teori juga lahir dan berkembang di lapangan”**
- Pendekatan *grounded theory* memungkinkan peneliti melakukan penelitian *posesual*, yaitu penelitian yang fokus pada rangkaian peristiwa, tindakan, dan aktivitas individu maupun kolektif yang berkembang dari waktu ke waktu dalam konteks tertentu.

Terdapat tiga aspek yang membedakan pendekatan *grounded theory* dibandingkan dengan pendekatan kualitatif lainnya:

- a. Lebih sistematis dan terstruktur dalam proses pengumpulan dan analisis data dibanding dengan penelitian kualitatif lain
- b. Peneliti membawa sedikit asumsi saat proses penelitian dan menjauhkan diri dari teori yang sudah ada, tujuannya agar fokus pada penemuan dan pemahaman baru yang akan dimunculkan
- c. Penelitian tidak hanya untuk menguraikan atau menjelaskan, tapi juga mengkonseptualisasikan dan berupaya keras untuk menghasilkan dan atau mengembangkan teori.

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

4. Phenomenology

- Merupakan pendekatan yang menekankan secara **holistik**, yaitu meneliti suatu objek penelitian dalam suatu konstruksi ganda dan dalam konteks “natural” bukan parsial.
- Merupakan studi tentang fenomena dan situasi, dan **makna** dari temuan adalah tujuan akhir dari penelitian tersebut.
- *Phenomenology* bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dari fenomena yang dipelajari atau untuk memahami pengalaman hidup individu dan tujuan hidup mereka (informan) serta tidak untuk menghasilkan teori atau model atau pengembangan penjelasan umum.

4. Phenomenology

- Beberapa pendekatan kualitatif diklasifikasikan menjadi *phenomenology* jika penelitian fokus pada pengalaman.
- Sebagai contoh, “*Apa rasanya menjadi pasien kanker cerviks yang mengalami kemoterapi?*”.
- Maka untuk mendapatkan jawabannya dilakukan wawancara mendalam kepada pasien kanker cerviks dengan menggunakan pedoman wawancara.

JENIS PENELITIAN KUALITATIF

5. Etnometodologi

- Merupakan salah satu cabang ilmu sosiologi yang mempelajari berbagai upaya, langkah dan penerapan pengetahuan umum pada kelompok komunitas untuk menghasilkan dan mengenali subjek, realitas dan alur tindakan yang bisa dipahami bersama–sama.
- Pengertian lainnya: upaya yang menunjukkan bagaimana warga masyarakat di suatu kelompok atau budaya memahami, menggunakan dan menata lingkungannya.
- Contoh penggunaan teori etnometodologi: studi oleh **Cicourel (1968)** mengenai kebijakan yang berkenaan dengan perilaku menyimpang “**kejahatan yang dilakukan anak – anak**”.
- Studi ini menunjukkan bahwa kejahatan yang dilakukan anak – anak berhubungan erat dengan latar belakang keluarganya, anak yang melakukan kejahatan biasanya berasal dari broken home

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

a. Wawancara

- Merupakan teknik yang **sering digunakan** dalam penelitian kualitatif.
- Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara **tanya jawab** antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian
- Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara:

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

Beberapa Tahapan dalam Wawancara

- 1. *The setting***, peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan penelitian yang sebenarnya untuk membantu dalam merencanakan pengambilan data. Hal yang perlu diketahui untuk menunjang pelaksanaan pengambilan data, antara lain: **tempat** pengumpulan data, **waktu** dan **lamanya** wawancara, serta **biaya** yang dibutuhkan.
- 2. *The actors***, peneliti mengetahui karakteristik calon informan, termasuk situasi yang lebih disukai informan, kalimat pembuka, pembicaraan pendahuluan dan sikap peneliti dalam melakukan pendekatan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

Beberapa Tahapan dalam Wawancara

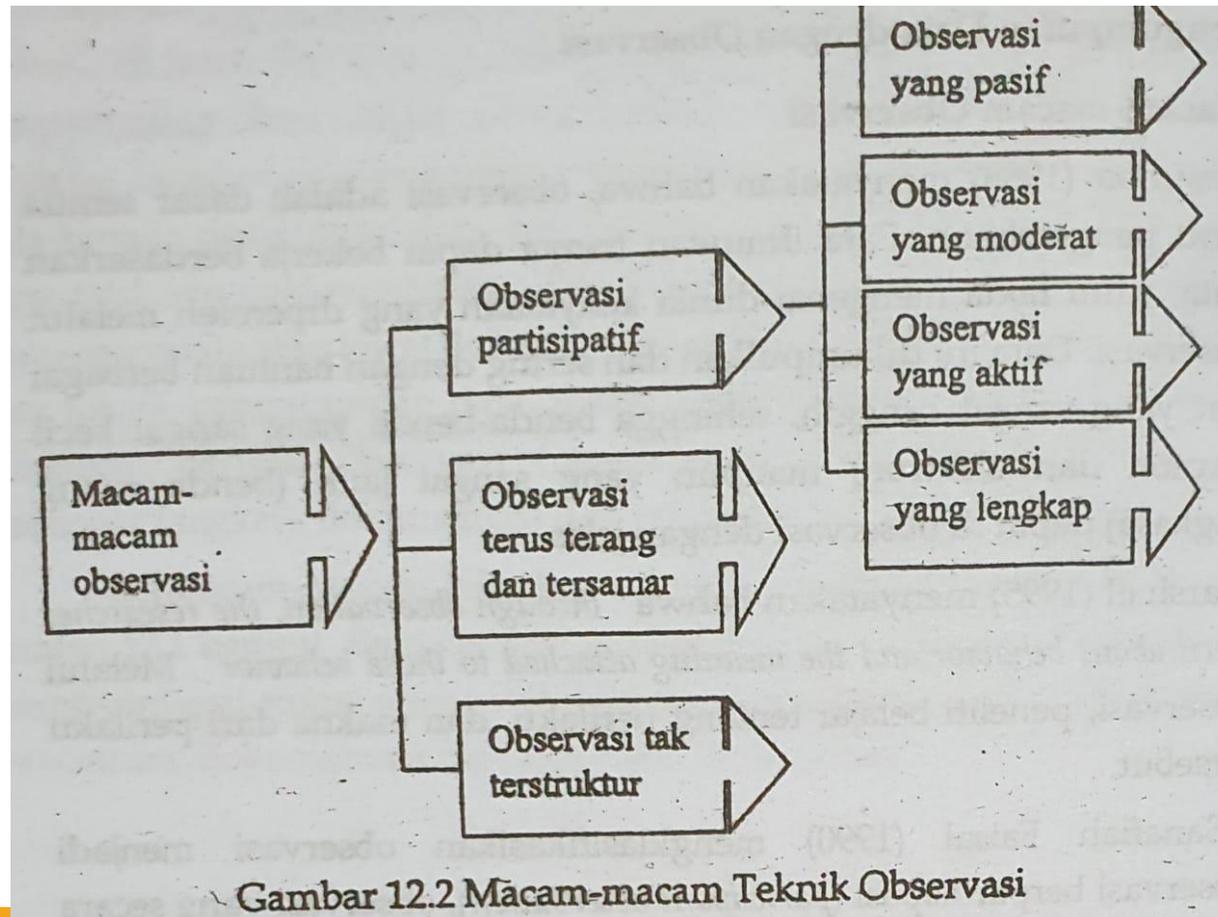
- 3. *The events***, menyusun protokol wawancara, meliputi: **pendahuluan**, pertanyaan **pembuka**, **pertanyaan kunci**, dan **probing**, penggalan lebih lanjut.
- 4. *The process***, berdasarkan persiapan pada bagian pertama sampai ketiga, maka disusunlah strategi pengumpulan data secara keseluruhan. Strategi ini mencakup seluruh perencanaan pengambilan data mulai dari kondisi, strategi pendekatan dan bagaimana pengambilan data dilakukan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

b. Observasi

- Salah 1 teknik pengumpulan data yang sangat sering dipakai dlm penel kualitatif
- Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera: penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.
- Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.
- Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian
- Juga dapat dilakukan dimana peneliti mengikuti kegiatan dari informan sekaligus melakukan pengamatan. Observasi tersebut disebut observasi partisipasi (*participant observation*).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF



TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

c. Telaah dokumen

- Telaah dokumen juga dapat dijadikan sebagai teknik pengumpulan data.
- Beberapa data didapatkan dalam bentuk kebijakan, foto, dokumen, hasil rapat, jurnal, dll.
- Hal tersebut menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

d. Diskusi kelompok terarah

- Diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) adalah teknik pengumpulan data dengan menggali permasalahan yang hendak diteliti oleh sekelompok orang lewat diskusi.
- Contoh: menganalisis sikap kepemimpinan kepala unit rekam medis RS X. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan seluruh staf unit rekam medis untuk menggali kepemimpinan dari kepala unit.

KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

- **Subjektifitas peneliti** merupakan hal yang sering dialami oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi yang dinilai banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol. Untuk mengatasinya dilakukan pemeriksaan terhadap **keabsahan data**.
- Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atas empat kriteria yaitu:

KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan dapat menggunakan empat kriteria yaitu:

1. derajat kepercayaan (*credibility*);
2. keteralihan (*transferability*);
3. kebergantungan (*dependability*),
4. kepastian (*confirmability*).

KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

1. *Credibility* atau Derajat Kepercayaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu;

- (a) memperpanjang waktu penelitian;
- (b) observasi detail yang terus menerus;
- (c) triangulasi atau pengecekan data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap data tersebut;
- (d) mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat;
- (e) kajian kasus negatif dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada sebagai pembanding;
- (f) membandingkan dengan hasil penelitian lain;
- (g) pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian.

KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

2. *Transferability* atau Keteralihan

- Transferability atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain.

3. *Dependability* atau Kebergantungan

- Dependability atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

4. *Confirmability* atau Kepastian

- Confirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.
- Dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF

- Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah PENELITI itu sendiri.
- Peneliti sebagai instrument harus divalidasi, seberapa jauh peneliti kualitatif SIAP melakukan penelitian dan terjun ke lapangan.
- Validasi terhadap: pemahaman, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan (akademik dan logistic)
- ***The researcher is the key instrument***

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF

- Instrumen utama adalah PENELITI sendiri
- Selanjutnya, setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan INSTRUMEN PENELITIAN SEDERHANA.



TERIMAKASIH

**PS-S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN**